



Arbeiter-Samariter-Bund

Kantor Regional Asia Selatan dan Asia Tenggara

LAPORAN SITUASI #5

Periode Laporan: 18 Agustus 2026 jam 14.00 WIB

Kejadian utama	Gempa bumi
Kejadian ikutan	Tsunami skala kecil, longsor
Waktu Kejadian	Sabtu, 15 Agustus 2026
Pukul	04:58 WIB / 05:58 WITA
Magnitudo	7,7 SR
Kedalaman	10 – 15 KM
Lokasi Epicenter	Laut, sekitar 30 km timur laut Mbay, Kabupaten Nagekeo, Pulau Flores – Provinsi Nusa Tenggara Timur (NTT), Indonesia
Koordinat	8,41 LS – 121,89 BT
Laporan	Fabio Dinasti – Emergency Response and Project Coordinator ASB SSEA

Kronologis kejadian :

Setelah gempa bumi utama, Badan Meteorologi, Geofisika, dan Klimatologi (BMKG) mengeluarkan serangkaian peringatan dini tsunami sejak pukul 05.00 WIB (sekitar 2 menit setelah gempa utama) dan mengakhiri peringatan dini tsunami pada pukul 07.31 WIB (sekitar 2 jam 31 menit setelah peringatan dini pertama). Setelah Gempa utama, terjadi 2 gempa susulan > 6 SR, yaitu

- Mag 6.2 SR pada 15-Aug-2026 jam 05:13:53 WIB kedalaman 10 Km Pusat gempa berada di Laut di 46 km Timur Laut LABUANBAJO-NTT
- Mag 6.2 SR pada 15-Aug-2026 jam 05:28:40 WIB Kedalaman 10 Km Pusat gempa berada di Laut 45 km Timur Laut MBAY-NAGEKEO-NTT

Informasi Media Berita: <https://www.bmkg.go.id/gempabumi/berpotensi-tsunami/20260815050037>

Berdasarkan pemutakhiran data oleh DIBI Pusat Data, Informasi, dan Komunikasi Kebencanaan BNPB per Selasa (17/8) pukul 15:00 WIB:

Korban jiwa, luka dan pengungsi:

NO	Prov- Kab/Kota	Korban Jiwa	Luka	IDPs
	NTT			
1	Manggarai	27	119	6487
2	Manggarai Timur	25	955	15465
3	Sikka	4	19	5681
4	Nagekeo	8	56	6221
5	Manggarai Barat	2	13	600
6	Ende	2	20	3666
7	Ngada	2	34	1920
	NTB			-
8	Bima	-	1	71
9	Kota Bima	-	1	-

NO	Prov- Kab/Kota	Korban Jiwa	Luka	IDPs
	Sulawesi Selatan			
10	Kep. Selayar	-	-	105
	TOTAL	70	1184	40216

Kerusakan rumah

NO	Prov- Kab/Kota	Rumah Rusak Berat	Rumah Rusak Sedang	Rumah Rusak Sedang
	NTT			
1	Manggarai	1597	263	123
2	Manggarai Timur	23	15	11
3	Sikka	301	193	338
4	Nagekeo	1373	260	1229
5	Manggarai Barat	1196	546	1085
6	Ende	328	174	574
7	Ngada	698	465	1133
	NTB			
8	Bima	1	4	4
9	Kota Bima		1	2
	Sulawesi Selatan			
10	Kep. Selayar	1	3	9
	TOTAL	5518	1924	4058

Kerusakan fasilitas publik

NO	Prov- Kab/Kota	Fasilitas Pendidikan	Tempat Ibadah Rusak	Kantor Rusak	Fasilitas Kesehatan terdampak	Jalan Rusak	Irigasi Rusak
	NTT						
1	Manggarai	104	-	12	39	29	18
2	Manggarai Timur	-	2	1	1	-	-
3	Sikka	11	-	9	1	11	-
4	Nagekeo	-	17	-	2	3	-
5	Manggarai Barat	22	-	-	1	-	6
6	Ende	71	33	16	28	5	
7	Ngada	-	-	-	2	12	1
	NTB						
8	Bima	-	-	1	-	-	-
9	Kota Bima		1				
	Sulawesi Selatan						
10	Kep. Selayar	-	-	-	-	-	-
	TOTAL	208	53	39	75	60	25

Berdasar data BNPB, Tim ER ASB menganalisis dan memproyeksikan Perkiraan Data Pilah dan Perkiraan Kebutuhan Sektor WASH dan Shelter per kabupaten/kota terdampak, beberapa diantaranya secara akumulatif untuk wilayah terdampak:

Perkiraan Data Terpilah	7 Kab terdampak di Pulau Flores NTT	Kab Bima – Prov NTB	Kab. Kepulauan Selayar – Prov Sulawesi Selatan
Keluarga	6209	14	21

Perkiraan Data Terpilah	7 Kab terdampak di Pulau Flores NTT	Kab Bima – Prov NTB	Kab. Kepulauan Selayar – Prov Sulawesi Selatan
Keluarga yang dikepalai perempuan	738	2	2
Penyandang Disabilitas	1993	5	7
Ragam kesulitan/gangguan fungsi IDPs:			
- melihat	1028	2	3
- mendengar	605	1	2
- berjalan/naik turun tangga	894	2	3
- mengingat/berkonsentrasi	546	1	2
- Mengurus Diri, (seperti mandi, makan, berpakaian, buang air besar, dan buang air kecil)	354	1	1
- Berkomunikasi (dipahami/ memahami Lawan bicara	397	1	1
- Menggunakan Tangan/Jari	363	1	1
- berpikir dan belajar dan/ atau mengalami disabilitas intelektual	314	1	1
- Perilaku/ Emosional	248	1	1
Jenis Kelamin dan Kelompok Usia:			
Laki-laki 0-4 tahun	1298	3	4
Perempuan 0-4 tahun	1238	3	4
Laki-laki 5-14 tahun	2613	6	8
Perempuan 5-14 tahun	2475	3	4
Laki-laki 15-19 tahun	1321	3	4
Perempuan 15-19 tahun	1243	3	4
Laki-laki 20-39 tahun	5137	12	17
Perempuan 20-39 tahun	4957	11	17
Laki-laki 40-59 tahun	3844	9	13
Perempuan 40-59 tahun	3834	9	13
Laki-laki 60+ tahun	1489	3	4
Perempuan 60+ tahun	1595	5	5
Total JK+KLMPK USIA	31044	71	105

✓ Perkiraan Kebutuhan Shelter dan WASH Inklusif:

Perkiraan Kebutuhan	7 Kab terdampak di Pulau Flores NTT	Kab Bima – Prov NTB	Kab. Kepulauan Selayar – Prov Sulawesi Selatan
Shelter			
Hunian sementara berbasis keluarga yang aksesibel	399	1	1
Hunian sementara berbasis komunal kapasitas 40 orang (8-10 keluarga)	155	-	1
Jamban Toilet Komunal Aksesibel	124		

Perkiraan Kebutuhan	7 Kab terdampak di Pulau Flores NTT	Kab Bima – Prov NTB	Kab. Kepulauan Selayar – Prov Sulawesi Selatan
pispot atau toilet kursi pispot portable	354	1	1
Handuk ukuran anak	5074	12	17
Handuk ukuran remaja-dewasa	25970	59	88
Sikat dan pasta gigi anak 50 gr per 3 bulan	5074	12	17
Sikat dan pasta gigi dewasa 120 gr per 3 bulan	25970	59	88
Kebersihan menstruasi:			
• pembalut sekali pakai 15 bh/bulan	157701	361	533
• pembalut reuseable 6 bh/tahun	63080	144	213
• Pakaian dalam extra wanita 6 bh/tahun	63080	144	213
• Sabun cadangan 250 gr /bulan	10513	24	36
Inkontinensia (tidak bisa menahan kencing/BAB):			
• Pakaian dalam 12 bh/tahun	37007	85	125
• kasur/alas anti bocor yang dapat dicuci 2 bh/orang	6168	14	21
• pispot dan botol urinoir (pria dan wanita)	3084	7	10
• sabun cuci extra (500 gram)	3084	7	10
• sabun mandi extra (500 gram)	3084	7	10
• tempat air extra (vol 10-20 liter)	3084	7	10

Sektor terdampak dan crosscutting isu:

- **Kebutuhan dasar perlengkapan dan sarana hunian sementara:** masih menjadi prioritas terutama pada masyarakat yang mengalami dampak kerusakan rumah dan masih cemas akibat gempa susulan masih sering terjadi. Pemerintah menargetkan pemulihan awal fungsi layanan vital, seperti listrik, air bersih, BBM, dan komunikasi, dapat dilakukan secara terbatas dalam waktu tujuh hari.
- **Asesmen dan pemenuhan kebutuhan spesifik kelompok berisiko tinggi** (penyandang disabilitas, lansia, anak dan perempuan masih terjadi kesenjangan dan perlu menjadi prioritas baik di sektor WASH, pangan dan nutrisi, perlengkapan dan akses pendukung mobilitas di hunian sementara dan layanan fasilitas kesehatan. Pekan awal adalah masa menantang utk melakukan asesmen mendetail, selain hambatan lingkungan juga sumberdaya. Langkah yang bisa diambil adalah memanfaatkan data BNPB dan data sekunder BPS guna menghitung perkiraan data terpilah jenis kelamin, kelompok usia, disabilitas masyarakat terdampak dan perkiraan kebutuhan sektor dasar, termasuk kebutuhan spesifik untuk rawat diri, kebersihan diri dan kebersihan menstruasi, sarana toilet aksesibel dan hunian sementara yang aksesibel dipekan awal krisis, yang selanjutnya perlu melakukan --> asesmen melalui tool skrining disabilitas (memuat 3 pertanyaan dasar untuk memperkirakan kebutuhan penyandang disabilitas berkaitan dengan dukungan dampingan, jumlah pengguna alat bantu, dukungan informasi aksesibel

dalam aktivitas sehari di situasi krisis awal), misalnya menggunakan HD-NEST <https://www.asbindonesia.org/resources/panduan-praktik-cepat-hd-nest-alat-praktis-untuk-respons-bencana-yang-inklusif/> -> asesmen detail (misalnya menggunakan pertanyaan singkat kelompok Washington, yang juga digunakan BPS dalam long form sensus penduduk 2020) dapat dilakukan lebih lanjut untuk menentukan pengambilan keputusan di fase lebih lanjut, misalnya pemulihan dini. Tahapan identifikasi penyandang disabilitas secara bertahap dengan tujuan mempengaruhi pengambilan keputusan sejak awal krisis sehingga kebutuhan penyandang disabilitas tidak tertinggal.

- **Ekosistem Lingkungan dan Pengaruh Risiko Iklim:** Guncangan seismik memicu gelombang pasang dan surut air laut di beberapa titik pesisir. Penilaian terhadap potensi kerusakan terumbu karang akibat gempa kuat dan kerusakan ekosistem pesisir yang terkena tsunami perlu dilakukan meski tsunami terjadi dalam skala kecil sampai dengan 1 meter. Risiko iklim pada musim kemarau di wilayah Flores dan efek fenomena El-Nino membuat durasi kemarau semakin panjang yang dapat meningkatkan risiko berkurangnya suplai air bersih dan suplai air pertanian yang berpotensi meningkatkan risiko masyarakat terdampak karena kerusakan infrastruktur dan pengaruh gempa pada keberadaan sumber-sumber mata air. Pemetaan dan penilaian terhadap wilayah yang berpotensi tinggi mengalami longsor akibat gempa-gempa susulan untuk mitigasi risiko, terutama di wilayah yang rawan longsor. Penilaian cepat/skrining lingkungan perlu dilakukan oleh lembaga kemanusiaan. Nexus Environmental Assessment Tool (NEAT+) for humanitarian action perlu dilakukan. Tool NEAT+ <https://reliefweb.int/attachments/a73cb67a-01ff-4667-bd7a-287d6a5ce665/NEAT-tool-and-guidance.zip>
- **Suplai air bersih dan suplai air pertanian:** Air Minum Jadi Keruh, Tangki Air Disiapkan. Dampak gempa juga menyebabkan longsor yang menutup alur sungai dan mengganggu sistem penyediaan air minum. Akibatnya air yang dialirkan melalui SPAM menjadi keruh karena masuknya material tanah. Berdasarkan pemeriksaan awal Balai Besar Wilayah Sungai (BBWS) Nusa Tenggara II, empat bendungan di NTT terantau aman. Bendungan Raknamo, Bendungan Tilong, Bendungan Lokojange, dan Bendungan Rotiklot tidak menunjukkan perubahan pada tubuh bendungan, puncak, spillway, bangunan pendukung, maupun area sekitar. dampak gempa ditemukan pada saluran irigasi Bendung Wae Laku di Borong, Kabupaten Manggarai Timur. Saluran tertutup material longsor berupa tanah, batuan, dan vegetasi dari tebing di sisi saluran. Kondisi tebing yang relatif terjal dan terdapat material lepas juga masih berpotensi menimbulkan longsor susulan, terutama saat hujan dengan intensitas tinggi. <https://koran-jakarta.com/2026-08-15/saluran-irigasi-tertutup-longsor-kementerian-pu-kebut-penanganan-air-bersih-pasca-gempa-flores>
- **Layanan kesehatan dasar:** <https://www.kemkes.go.id/id/penanganan-cepat-gempa-ntt-kemenkes-kerahkan-tim-medis-dan-pulihkan-layanan-kesehatan>
Kementerian Kesehatan (Kemkes) memprioritaskan pemulihan fungsi layanan kesehatan di wilayah terdampak. Kemkes telah mengaktifkan Health Emergency Operation Center (HEOC), mengerahkan tim manajemen krisis dan Emergency Medical Team (EMT), serta menyiapkan Rumah Sakit Lapangan dan dukungan logistik kesehatan untuk memastikan masyarakat tetap mendapatkan pelayanan medis. Menkes menargetkan dalam waktu paling lama satu minggu, seluruh RSUD terdampak dapat kembali menjalankan operasional dasar. Pemulihan difokuskan pada layanan yang bersifat esensial, khususnya operasi trauma, layanan ibu dan anak, serta hemodialisa.

Lokasi yang membutuhkan perhatian lebih berada di RSUD Nagekeo dan RSUD Ruteng. Untuk memperkuat pelayanan di kedua lokasi tersebut, Rumah Sakit Lapangan yang dilengkapi fasilitas operasi serta Emergency Medical Team telah bergerak pada 16 Agustus 2026.

Khusus RSUD Nagekeo yang mengalami kerusakan berat, Kemenkes akan mengirimkan satu set Rumah Sakit Mobil pada Senin (17/8/2026). Rumah Sakit Mobil tersebut dilengkapi dengan fasilitas operasi untuk memastikan pelayanan medis dasar dan penanganan kasus kegawatdaruratan tetap dapat dilakukan selama proses pemulihan fasilitas rumah sakit.

Untuk mendukung sistem rujukan, RSUD Borong yang sebelumnya menjadi bagian dari Program Quick Win dengan target waktu rujukan dua jam, serta RSUD Komodo dengan target rujukan empat jam, disiapkan sebagai rumah sakit rujukan bagi pasien dari Nagekeo apabila membutuhkan pelayanan lebih lanjut.

Kemenkes juga menargetkan dalam waktu dua minggu seluruh puskesmas yang mengalami kerusakan dapat kembali beroperasi setidaknya untuk memberikan pelayanan dasar. Fokus layanan mencakup pelayanan ibu hamil, persalinan, dan imunisasi agar kebutuhan kesehatan masyarakat tetap dapat terpenuhi selama masa pemulihan.

Kemenkes telah mengaktifkan HEOC di 9 titik, yang terdiri atas 1 HEOC tingkat pusat/provinsi dan 8 HEOC tingkat kabupaten/kota terdampak. Aktivasi ini dilakukan untuk memperkuat koordinasi, pemantauan situasi, serta memastikan kebutuhan kesehatan di lapangan dapat segera ditindaklanjuti.

Selain itu, Kemenkes telah mengirimkan 2 Tim Manajemen Krisis Kesehatan ke Kabupaten Sikka dan Ende serta 2 tim EMT untuk memperkuat pelayanan medis di lokasi terdampak.

Berdasarkan laporan situasi per 15 Agustus 2026, dari 21 rumah sakit terdampak, sebanyak 16 rumah sakit masih beroperasi penuh, 4 rumah sakit beroperasi sebagian, dan 1 rumah sakit belum beroperasi. Sementara dari sisi kerusakan, tercatat 3 rumah sakit mengalami rusak berat, 6 rusak ringan, dan 12 rumah sakit tidak mengalami kerusakan struktur.

Pada tingkat puskesmas, dari 190 fasilitas terdampak, sebanyak 122 puskesmas masih beroperasi penuh, 49 beroperasi sebagian, dan 19 belum dapat beroperasi. Kerusakan fisik tercatat pada 20 puskesmas rusak berat, 37 rusak sedang, dan 11 rusak ringan, sementara 116 puskesmas tidak mengalami kerusakan.

- **Pangan dan nutrisi:** Mobilisasi pasokan logistik, pendirian dapur umum, dan santunan korban, Kemensos membagi armada pengiriman dari tiga titik utama. Titik pasokan tersebut meliputi Sentra Efata Kupang, Gudang Dinsos NTT, dan Gudang Pusat Bekasi. Selanjutnya, personel Taruna Siaga Bencana langsung mendirikan tenda pengungsian di Mbay, Maumere, Borong, dan Ruteng. Petugas juga mengoperasikan dapur umum lapangan demi menjamin kebutuhan pangan pengungsi. Bantuan darurat ini mencakup 6.000 paket makanan siap saji, tenda keluarga, selimut, dan pakaian. Kemensos mengirimkan 48 ton beras untuk memperkuat pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat terdampak <https://beritaprioritas.com/utamakan-pengungsi-gempa-flores-kemensos-siapkan-dapur-umum-dan-santunan-ahli-waris/> <https://kupang.antaranews.com/berita/197192/wamensos-turun-langsung-ke-lokasi-gempa-di-flores-ntt-ikuti-perintah-presiden>
- aktivitas pasar dan pertokoan di sebagian besar wilayah terdampak belum sepenuhnya normal.

- Gubernur Nusa Tenggara Timur (NTT) Melki Laka Lena, meminta toko sembako untuk membuka akses bantuan kepada warga yang terdampak gempa di Flores. Langkah tersebut dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan para korban dalam jangka pendek untuk memberi akses bagi masyarakat agar tetap mendapatkan suplai makanan, terkait biayanya akan dihitung kemudian tagihannya akan dibayarkan oleh Pemprov NTT di kemudian hari setelah selesai urusan bencana.

Akses mobilitas logistik dan evakuasi:

- jalur lintas darat Larantuka - Maumere terpantau sudah terhubung dan dapat dilalui. Namun, tim penanganan masih berupaya mencari jalur alternatif lain lantaran akses jalan darat penghubung Ende - Nagekeo hingga kini masih terputus akibat gempa.
- Pemerintah pusat melalui BNPB juga telah mengaktifkan Pos Pendampingan Nasional (Pospenas) yang berpusat di Labuan Bajo, Kabupaten Manggarai Barat, untuk mengkoordinasikan upaya penanganan darurat gempa Mag7,7 di NTT. Sementara posko taktis akan diaktifkan di Kota Maumere. Untuk mengonsolidasikan bantuan dari luar daerah, BNPB juga mengoperasikan Posko Logistik Nasional di Halim Perdanakusuma, Jakarta. Bantuan dari kementerian/lembaga, BUMN, swasta, maupun masyarakat akan disalurkan melalui jalur udara menuju Labuan Bajo dan Maumere.
- Sejumlah bantuan telah disalurkan baik melalui jalur darat maupun udara. Bantuan yang telah tiba di antaranya paket logistik dari pemerintah pusat yang dikirimkan melalui Posko Logistik Nasional Bandara Halim Perdana Kusuma telah tiba di Maumere dan Labuan Bajo pada Minggu (16/8).
- 52 SPBU di wilayah Flores, saat ini terdapat 35 SPBU telah beroperasi <https://www.tribunnews.com/bisnis/7869455/pascagempa-flores-35-spbu-kembali-beroperasi-distribusi-bbm-dan-lpg-tetap-berjalan>.

Kondisi akses jalan menjadi salah satu tantangan dalam proses distribusi. Sejumlah ruas yang terdampak longsor antara lain Jalan Reo-Ruteng, Jalan Trans Flores ruas Ende-Bajawa, dan Jalan Trans Marapokot. Kementerian PU melalui Balai Pelaksanaan Jalan Nasional (BPJN) NTT saat ini telah menangani 12 titik longsor. Tiga titik berada di ruas Ruteng-KM 210, satu titik di KM 210-Batas Kabupaten Manggarai, dan delapan titik lainnya berada di ruas Aegela-Batas Kota Ende. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-8620956/kebut-pemulihan-jalan-air-bersih-ahy-ungkap-kondisi-ntt-usai-diguncang-gempa>.

-
- Hingga pukul 18.30 WITA (17.30 WIB), progres pemulihan kelistrikan menunjukkan hasil signifikan. Dari total 11 Gardu Induk (GI) yang terdampak, seluruhnya atau 100 persen telah berhasil dinormalkan dan kembali beroperasi. Sementara pada jaringan distribusi, sebanyak 2.723 gardu dari total 3.478 gardu terdampak telah kembali beroperasi dan menyalurkan listrik kepada sekitar 441 ribu pelanggan. <https://www.idxchannel.com/news/pln-percepat-pemulihan-fasilitas-umum-dan-vital-di-flores-usai-diguncang-gempa>
- 85 persen dari 735 site BTS Telkomsel di wilayah terdampak gempa Nusa Tenggara Timur (NTT) telah kembali beroperasi hingga Minggu (16/8/2026). Pemulihan jaringan masih dilakukan di sejumlah wilayah, antara lain Nagekeo, Manggarai Timur, Manggarai, Manggarai Barat, Alor, Ende, dan Ngada. Penanganan dilakukan dengan mempertimbangkan kondisi lapangan serta kesiapan infrastruktur pendukung. Selain jaringan seluler, layanan IndiHome juga sempat terdampak. Dari total 17.062 pelanggan IndiHome di wilayah terdampak, sebanyak 16.788 pelanggan telah kembali terlayani. Sebagian pelanggan lainnya masih dalam proses pemulihan secara bertahap. pelanggan Telkomsel di wilayah terdampak dapat mengaktifkan Paket Darurat seharga Rp1. Paket tersebut berisi 3 GB internet, 1.000 SMS, dan 300 menit telepon dengan masa berlaku tujuh hari. Aktivasi dilakukan melalui 88820#. Informasi mengenai kondisi layanan dan penanganan bencana dapat diperoleh melalui Hotline Tanggap Bencana TelkomGroup di

0800-111-9000 yang tersedia 24 jam dan bebas pulsa.

<https://www.nusabali.com/berita/228518/gempa-flores-ganggu-jaringan-85-persen-bts-telkomsel-sudah-pulih>

- Transportasi Pelabuhan: Beberapa pelabuhan yang terdampak antara lain :
 1. Pelabuhan Laurentius Say/Maumere
Gempa bumi mengakibatkan robohnya bagian dermaga dan bangunan terminal penumpang. Saat kejadian, kapal KM Bukit Siguntang sedang sandar di dermaga pelabuhan. Saat ini telah dilakukan langkah-langkah pengamanan terhadap kapal, penumpang, awak kapal, petugas, serta area pelabuhan yang terdampak.
 2. Pelabuhan Labuan Bajo
Terdapat kerusakan pada kantor dan terminal penumpang Pelabuhan Marina Labuan Bajo berupa keretakan tembok dan dermaga. Sementara itu, di Pelabuhan Multipurpose Wae Kelambu ditemukan keretakan pada tembok bangunan kantor dan gudang. Dampak terhadap pengguna jasa, beberapa perjalanan wisata yang dibatalkan sementara. Namun saat ini pelayaran sudah dibuka kembali setelah BMKG mencabut peringatan dini tsunami dan dermaga serta terminal penumpang dapat digunakan dengan aman.
 3. Pelabuhan Marapokot
Fasilitas Pelabuhan Marapokot, khususnya causeway dan dermaga eksisting, dilaporkan mengalami penurunan elevasi. Kerusakan lain, pagar pembatas mengalami keruntuhan. Selain ketiga pelabuhan tersebut, pelabuhan lain yang terdampak dan mengalami kerusakan ringan hingga sedang, yaitu Pelabuhan Reo, Pelabuhan Ende, Pelabuhan Waingapu. Sementara Pelabuhan Larantuka dilaporkan dalam keadaan aman dan tidak terdapat kerusakan. <https://finance.detik.com/infrastruktur/d-8620429/rincian-pelabuhan-rusak-akibat-gempa-di-flores-ntt>.
- Pariwisata: potensi penurunan wisatawan dan ekonomi masyarakat sektor pendukung wisata dikarenakan kekhawatiran kunjungan dan terganggunya sarana dan prasarana layanan wisata.

Upaya ASB Kantor Regional Asia Selatan dan Asia Tenggara di Yogyakarta:

- Melalui tim monitoring and alerting ERT: Terus melakukan pemantauan perkembangan situasi dan dampak gempa melalui mitra lokal, kanal informasi pemerintah, jaringan lembaga kemanusiaan, serta melakukan analisis informasi termasuk update proyeksi perkiraan data pilah dan perkiraan kebutuhan dasar sektor WASH dan Shelter pada pekan awal krisis.
- Penilaian kapasitas internal untuk mendukung upaya-upaya respons pemerintah dan mitra lokal termasuk OPDis (baik secara remote maupun pengiriman tim ERT)
- Menyiagakan peralatan filtrasi air jika dibutuhkan
- Membuat sitrep dan infografis, serta mendesiminasikan ke jaringan, termasuk mitra.

Status Kedaruratan:

1. Prov. Nusa Tenggara Timur

* Keputusan Gubernur NTT Nomor 305/KEP/HK/2026 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi di Provinsi Nusa Tenggara Timur selama 14 (empat belas) hari TMT 15 Agustus s.d 28 Agustus 2026

2. Kab. Manggarai Barat

* Keputusan Bupati Manggarai Barat Nomor 229/KEP/HK/2026 Tentang Penetapan Status Darurat Bencana Gempa Bumi Mag 7,7 di wilayah Kabupaten Manggarai Barat selama 14 (empat belas) hari TMT 15 Agustus s.d 28 Agustus 2026

3. Kab. Ende

* Keputusan Bupati Ende Nomor 314/KEP/HK/2026 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Flores di Kabupaten Ende ditetapkan selama 14 (empat belas) hari TMT 15 Agustus s.d 29 Agustus 2026

* Keputusan Bupati Ende Nomor 315/KEP/HK/2026 Tentang Pembentukan Tim Pos Komando Darurat Bencana Gempa Bumi

4. Kab. Sikka

* Keputusan Bupati Sikka Nomor 419/HK/2026 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kabupaten Sikka selama 14 (empat belas) hari TMT 15 Agustus s.d 28 Agustus 2026

5. Kab. Nagekeo

* Keputusan Bupati Nagekeo Nomor 300.2/BPBD-NGK/145/08/2026 Tentang Pernyataan Bencana

6. Kab. Manggarai

* Keputusan Bupati Manggarai No.319 Tahun 2026 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kab. Kabupaten manggarai Tahun 2026 selama 90 (sembilan puluh hari) TMT 15 Agustus s.d 13 November 2026

* Keputusan Bupati Manggarai No.320 Tahun 2026 Tentang Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi Tektonik di Kab. manggarai Tahun 2026 selama 90 (sembilan puluh hari) TMT 15 Agustus s.d 13 November 2026.

7. Kab. Manggarai Timur

* Keputusan Bupati Manggarai Timur Nomor HK/141/Tahun 2026 Tentang Penetapan Status Siaga Darurat Bencana Gempa Bumi di Kabupaten Manggarai Timur Tahun 2026 selama 90 (dua puluh satu) hari TMT 15 Agustus s.d 04 September 2026

8. Kab. Ngada

* Keputusan Bupati Ngada No.441/KEP/HK/2026 Tentang Penetapan Status Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi di Kab. Kabupaten Ngada Tahun 2026 selama 30 (tiga puluh hari) TMT 15 Agustus s.d 15 September 2026

* Keputusan Bupati Manggarai No.442/KEP/HK/2026 Tentang Pembentukan Pos Komando Tanggap Darurat Bencana Gempa Bumi di Kab. Ngada Tahun 2026.

Tim gabungan dan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) masih bersiaga menyisir lokasi untuk melakukan pendataan dan verifikasi lanjutan. Untuk mendukung layanan medis kedaruratan, sebuah Rumah Sakit Lapangan telah didirikan dan beroperasi di Kecamatan Reok, Kabupaten Manggarai.

OBSERVASI MUKA AIR LAUT



No	Latitude	Longitude	Time (WIB)	Height (m)	Remarks
1	8.30 LS	121.73 BT	05:03	0.2	Sikka, NTT
2	8.33 LS	120.72 BT	5.03	1.6	Pota, Manggarai Timur, NTT
3	8.64 LS	122.29 BT	05:16	0.38	Pelabuhan Kewapante, Sikka, NTT
4	8.51 LS	121.33 BT	5.17	0.6	Marapokot, Nagekeo, NTT
5	8.28 LS	120.45 BT	5.19	1.61	Reo, Manggarai, NTT
6	8.27 LS	123.09 BT	05:24	0.25	Flores Timur, NTT
7	8.49 LS	119.87 BT	05:26	0.36	Labuan Bajo, Manggarai Barat NTT
8	8.50 LS	121.81 BT	05:27	0.94	Maurole, Ende, NTT
9	8.30 LS	118.38 BT	05:29	0.17	Dompu, NTT
10	7.06 LS	120.61 BT	5.3	0.4	Jampea, Kep. Selayar, Sulsel
11	8.26 LS	124.23 BT	05:41	0.14	Bakalang, Alor, NTT
12	5.45 LS	122.59 BT	05:47	0.3	Baubau, Sultra
13	5.54 LS	120.21 BT	05:58	0.54	Bulukumba, Sulsel
14	8.61 LS	122.21 BT	6.02	0.32	Maumere, NTT
15	8.57 LS	119.02 BT	6.25	0.56	Sape, Bima, NTB
16	4.05 LS	121.57 BT	06:27	0.23	Kolaka, Sultra

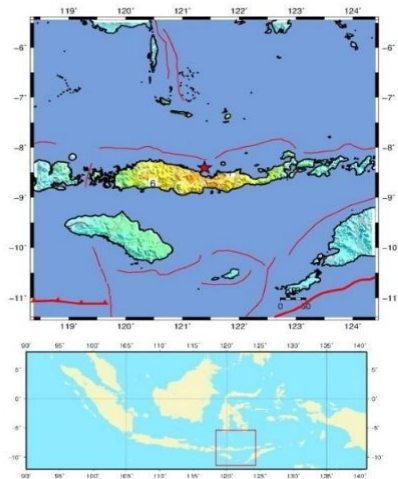
Tsunami tertinggi tercatat di Wilayah **Reo**, Manggarai dan **Pota**, Manggarai Timur dengan ketinggian **1.61 meter**.

Peta lokasi:



BADAN METEOROLOGI KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA
Direktorat Gempabumi dan Tsunami

DAMPAK GUNCANGAN GEMPABUMI



Magnitudo : **7.7**
Tanggal : 15 Agustus 2026
Waktu : 04:58:24 WIB
Latitude : 8.41 LS
Longitude : 121.39 BT
Kedalaman : 15 km
Lokasi : 30 km Timur Laut MBAY-
NAGEKEO-NTT

MMI Wilayah Terdampak
VII Palue (Kab. sikka), Nangapanda (Kab. ende), Wewaria (Kab. ende), Maurole (Kab. ende), Maularo (Kab. ende), Ende timur (Kab. ende), Riung bara (Kab. ngada), Wolomeze (Kab. ngada), Aesesa (Kab. nagekeo), Wolowae (Kab. nagekeo), Aesesa sel (Kab. nagekeo), dan wilayah sekitarnya

PERCEIVED SHAKING	Not felt	Weak	Light	Moderate	Strong	Very strong	Severe	Violent	Extreme
POTENTIAL DAMAGE	none	none	none	Very light	Light	Moderate	Mod./Heavy	Heavy	Very Heavy
PEAK ACC.(%g)	<0.05	0.3	2.8	6.2	12	22	40	75	>139
PEAK VEL.(cm/s)	<0.02	0.1	1.4	4.7	9.6	20	41	86	>178
INSTRUMENTAL INTENSITY	I	II-III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X+

Scale based upon Worden et al. (2011)

MMI	Dampak yang dirasakan
I	Getaran tidak dirasakan kecuali dalam keadaan luarbiasa oleh beberapa orang
II	Getaran dirasakan oleh beberapa orang, benda-benda ringan yang digantung bergoyang
III	Getaran dirasakan nyata dalam rumah. Terasa getaran seakan-akan ada truk berlalu
IV	Pada siang hari dirasakan oleh orang banyak, gerabah pecah, jendela/pintu berderik dan dinding berbunyi
V	Getaran dirasakan oleh hampir semua penduduk, barang-barang terpelanting, tiang-tiang tampak bergoyang
VI	Getaran dirasakan oleh semua penduduk, plester dinding jatuh dan cerobong asap pada pabrik rusak
VII	Kerusakan ringan pada rumah dengan konstruksi yang baik namun bangunan yang konstruksinya kurang baik terjadi retak-retak bahkan hancur, teras oleh orang yang naik kendaraan
VIII	Kerusakan ringan pada bangunan dengan konstruksi yang kuat, dinding dapat lepas dari rangka rumah, cerobong asap pabrik dan monumen-monumen roboh, air menjadi keruh
IX	Kerusakan pada bangunan yang kuat, rangka-rangka rumah menjadi tidak lurus, banyak retak. Rumah tampak agak berpindah dari pondamennya. Pipa-pipa dalam rumah putus
X+	Bangunan dari kayu yang kuat rusak, rangka rumah lepas dari pondamennya, tanah terbelah, rel melengkung, tanah longsor di tiap-tiap sungai dan di tanah-tanah yang curam

Disclaimer : Jika hasil analisa tidak direvisi oleh seismologis, maka parameter merupakan hasil otomatis yang mungkin mengandung error

